

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *retrospektif* dengan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian *retrospektif* adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) di mana penelitian menjelaskan data yang lalu. Metode penelitian *deskriptif* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. (Notoatmojo, 2002). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sesuai standar rasio yang dibuat oleh LPPK Muhammadiyah serta mendeskripsikan kondisi keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan indikator kinerja keuangan pada Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Rumah Sakit (KEPMENKES No.209/MENKES/SK/I/2011).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah manajer keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

C. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan pihak manajemen keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan data sekunder dari laporan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode dokumentasi.

D. Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan

Adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan rumah sakit yaitu neraca, rugi-laba, dan kinerja keuangan menggambarkan usaha rumah sakit (*operation income*).

2. Rumah Sakit

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 983/MenKes/SK/XI/1992, rumah sakit merupakan suatu unit yang mempunyai organisasi teratur, tempat pencegahan dan penyembuhan penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan penderita yang dilakukan secara multidisiplin oleh berbagai kelompok profesional terdidik dan terlatih, yang menggunakan prasarana dan sarana fisik.

3. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek rumah sakit dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancar.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan rumah sakit memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yaitu mengukur seberapa jauh aktiva rumah sakit dibiayai oleh hutang atau dibiayai oleh pihak luar.

5. Rasio Aktvitas

Adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar efisiensi dan efektifitas penggunaan aset oleh rumah sakit.

6. Rasio Profitabilitas

Adalah rasio yang mengukur kemampuan rumah sakit menghasilkan keuntungan.

7. Return On Investment (ROI) / Laba atas Investasi

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kekuatan penghasilan terhadap aset rasio tersebut, menyatakan kemampuan rumah sakit dalam memperoleh penghasilan terhadap operasi bisnis dan menjadi ukuran keefektifan manajemen.

8. Cash Ratio / Rasio Kas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank.

9. Current Ratio / Rasio Lancar

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas suatu rumah sakit atau kemampuan rumah sakit untuk membayar hutang-hutang, yaitu dengan membagi aset lancar dengan utang lancar.

10. Collection Period (CP)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dengan cara total piutang dikali 360 hari dibagi pendapatan netto.

11. Perputaran Persediaan (PP)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi posisi persediaan yaitu dengan menghitung antara jumlah saldo persediaan dikali 360 hari dibagi pendapatan bruto

12. Perputaran Total Aset (TATO)

Adalah total pendapatan bruto dibagi total aset dikali 100%. Rasio ini mengukur perputaran semua aset rumah sakit, jika hasilnya di bawah rata-rata industri menunjukkan bahwa rumah sakit tidak menghasilkan volume bisnis yang cukup dibanding investasi dalam total aktivitya, penjualan harus ditingkatkan, beberapa aktiva harus dilepas atau kombinasi dari kedua langkah ini harus dijalankan oleh rumah sakit.

13. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Adalah total modal sendiri dibagi total aset dikali 100%.

Adalah rasio yang menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva rumah sakit.

E. Analisis Data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang berhubungan, seperti wawancara dengan bagian manajemen keuangan untuk mendapatkan gambaran tentang rasio-rasio keuangan yang digunakan, analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Rumah Sakit, dan kinerja Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebelumnya.

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah laporan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Dari hasil pengumpulan data-data primer dan sekunder di atas, langkah selanjutnya adalah pengolahan atau analisis data yang telah diperoleh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini digunakan sebelas standar rasio sesuai standar yang ditentukan oleh LPPK Muhammadiyah yang mencerminkan rasio-rasio tersebut, yakni rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio total hutang terhadap total asset (*debt to assets ratio*), rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, *Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*. Di samping itu pada penelitian ini digunakan tujuh indikator kinerja keuangan RS dari

Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Rumah Sakit (KEPMENKES No.209/MENKES/SK/I/2011) yang mencerminkan kesehatan keuangan sebuah rumah sakit, yaitu *Return on Investment* (ROI), rasio kas, rasio lancar, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran total aktiva, rasio modal sendiri terhadap total aktiva.

F. Tahapan Penelitian

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2012						2013	
		7	8	9	10	11	12	1	2
1.	Mengurus perijinan penelitian	■							
2.	Pembuatan proposal penelitian		■						
3.	Ujian proposal penelitian		■						
4.	Revisi proposal penelitian		■						
5.	Pelaksanaan penelitian				■				
6.	Menghitung dan menganalisis data					■	■		
7.	Ujian hasil penelitian							■	
8.	Ujian akhir tesis								■

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Oktober 2012.

H. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini yang laporan keuangan yang digunakan adalah periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2005, hal ini terkait dengan manajer keuangan ataupun dewan direksi pada periode setelahnya mengalami pergantian.
2. Tolak ukur untuk melihat kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan indikator kinerja yang berdasarkan pada Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2011.

I. Etika Penelitian

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam kode etik penelitian menurut Machfoedz (2006) adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan peraturan yang berlaku

Peneliti harus memproses perijinan terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan menaati semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menghargai adat istiadat.

2. Terkait dengan objek penelitian

Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan serta manfaat penelitian dan peneliti meminta persetujuan dalam hal mengambil data sekunder yaitu laporan keuangan dan mempublikasikan data-data tersebut.

3. Terhadap profesi

Peneliti harus menjunjung tinggi sikap dan korp yang berbudi luhur sebagaimana layaknya petugas kemanusiaan.